

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji *One-Way Anova* diperoleh hasil bahwa nilai signifikan uji anova Sig.(p-value) adalah  $0,03716 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen yang belajar melalui model PISK lebih baik dari kelas kontrol yang belajar melalui model pembelajaran biasa di kelas VIII SMP Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Kesalahan yang dilakukan siswa menyelesaikan soal matematika materi koordinat kartesius kelas VIII SMP Parulian 1 Medan dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu pertama, kesalahan konseptual yaitu siswa melakukan kesalahan dalam memahami makna soal koordinat kartesius, belum mampu memahami konsep jarak suatu titik terhadap titik tertentu, serta posisi garis pada koordinat kartesius, dengan persentase kesalahan sebesar 24,71%. Kedua, kesalahan prosedural yaitu siswa tidak membaca soal hingga akhir sehingga siswa tidak menyelesaikan jawaban dengan tepat, tidak menulis langkah-langkah penyelesaian secara berurut, dengan persentase kesalahan sebesar 45%. Ketiga, kesalahan teknik yaitu siswa tidak menuliskan simbol matematika dengan benar, melakukan kesalahan dalam menuliskan titik koordinat dengan persentase sebesar 24%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, berikut diajukan beberapa saran:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model PISK tidak hanya pada materi sistem koordinat melainkan juga pada materi lainnya, model ini memerlukan waktu yang relatif banyak sehingga dalam pelaksanaannya guru dapat mengefektifkan waktu sebaik-baiknya.
2. Bagi siswa, disarankan agar lebih berani dalam bertanya, menyampaikan pendapat dalam berdiskusi sehingga pembelajaran lebih efektif dan bermakna.
3. Bagi calon peneliti lain, diharapkan untuk lebih melatih diri dalam menerapkan model PISK dan dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematika yang lainnya seperti kemampuan koneksi, menalar, komunikasi matematika, dan lain-lainnya.
4. Berdasarkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa, sebaiknya setiap pembelajaran, guru selalu mengevaluasi hasil pekerjaan siswa terutama jika ada kesalahan konsep sehingga dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya.